

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan sistematis dan data penelitiannya berbentuk numeric ataupun angka-angka yang diolah menggunakan rumus-rumus statistik. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2. Sumber Data

Arikunto (2019, hal.88) bahwa: “Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data”. Sumber data penelitian merupakan faktor penting sebagai pertimbangan penulis dalam menentukan metode pengumpulan data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang di dapat secara langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Data primer merupakan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Sedangkan

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

[illegible]

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Untuk populasi (N) sebesar 1.249 karyawan maka nilai kritis yang ditetapkan sebesar 10%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.249}{1 + 1.249(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,249}{1 + 12,49}$$

$$n = \frac{1,249}{13,49} = 92,59$$

Peneliti membulatkan menjadi 100 responden

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel tersebut adalah berikut uraian masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	Menurut Hasibuan (2019) pegawai adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.	1. Kuantitas kerja. 2. kualitas kerja. 3. ketepatan waktu	<i>Likert</i>
2	Pengalaman Kerja (X ₁)	Menurut Malayu S.P Hasibuan (2019), orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah	1. Lama Waktu Bekerja 2. Tingkat Pengetahuan 3. Penguasaan terhadap pekerja 4. Tanggung jawab	<i>Likert</i>

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

		siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi.		
3	Pengembangan Karir (X2)	Siagian (2018:68) menyatakan bahwa pengembangan karier adalah perubahan-perubahan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir.	1. Kebutuhan Karir 2. Pelatihan 3. Perlakukan Adil 4. Informasi karir 5. Promsoi	<i>Likert</i>
4.	Kompensasi (X3)	Hani Handoko (2018) menyatakan bahwa kompensasi penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya kompensasi mencerminkan ukuran karya mereka diantara para karyawan itu sendiri,	1. Gaji 2. Insentif 3. Bonus 4. Upah 5. Premi 6. Pengobatan 7. Asuransi	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Yaitu dengan penyebaran angket berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala likert, dengan bentuk ceklist. Setiap pertanyaan memiliki (5) opsi dan setiap jawaban diberikan bobot nilai.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

Opsi Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

Sumber: Data Diolah

2. Observasi

Dimana kegiatan ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dan langsung melihat situasi dan kondisi yang berkaitan dengan kebutuhan data dalam pengumpulan informasi.

3. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada salah seorang pegawai yang di jadikan narasumber untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono (2019, hal.109) bahwa: "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data adalah valid". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik hitungan koefisien korelasi Pearson (r) *product-moment*. Analisis ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 25.0 for Windows. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor totalnya lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja (X1)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,867	0,361	Valid
2.	0,860	0,361	Valid
3.	0,694	0,361	Valid

4.	0,898	0,361	Valid
5.	0,788	0,361	Valid
6.	0,949	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Pengalaman Kerja (X1) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Pengembangan Karir (X2)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,765	0,361	Valid
2.	0,701	0,361	Valid
3.	0,633	0,361	Valid
4.	0,561	0,361	Valid
5.	0,674	0,361	Valid
6.	0,686	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Pengembangan Karir (X2) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kompensasi (X3)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,719	0,361	Valid
2.	0,737	0,361	Valid
3.	0,737	0,361	Valid
4.	0,714	0,361	Valid
5.	0,710	0,361	Valid
6.	0,819	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kompensasi (X3) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan

kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Peningkatan Produktivitas Karyawan (Y)

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
1.	0,558	0,361	Valid
2.	0,443	0,361	Valid
3.	0,381	0,361	Valid
4.	0,462	0,361	Valid
5.	0,461	0,361	Valid
6.	0,419	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Peningkatan Produktivitas Karyawan (Y) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dan uji reliabilitas instrumen dilihat dari besarnya nilai *Alpha Cronbach's* dengan masing-masing variabel. *Alpha Cronbach's* digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Pengalaman Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.919	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Pengalaman Kerja (X1) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0, 920 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Pengalaman Kerja (X1) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reabilitas Pengembangan Karir (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.774	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Pengembangan Karir (X2) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,726 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Pengembangan Karir (X2) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas Kompensasi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.831	.835	6
------	------	---

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Kompensasi(X3) didapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,831 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Kompensasi (X3) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas Peningkatan Produktivitas Karyawan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.767	6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 6 pernyataan kuesioner variabel Peningkatan Produktivitas Karyawan (Y) di dapatkan hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,764 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan pernyataan kuesioner variabel Peningkatan Produktivitas Karyawan (Y) dalam penelitian ini reliable.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Statistik Dekskriptif

Metode analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali 2019, hal. 109).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam mengolah data penulis dibantu dengan *Software SPSS 25.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data Penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan *variance inflation* faktor (VIF), apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak multikolonieritas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2018, hal. 106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Diukur dengan Rank Spearman dimana koefisien regresi berganda dari nilai t-tolerance > 5 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hal.139).

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Ghozali (2018, hal.95) bahwa: "Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen)". Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk keperluan analisis, variabel bebas akan dinyatakan dengan X sedangkan variabel tidak bebas dinyatakan dengan Y. Analisis regresi linier berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik karena memastikan terlebih dahulu apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan ;

Y = Peningkatan Produktivitas Kerja

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengalaman Kerja

X_2 = Pengembangan Karir

X_3 = Kompensasi

ϵ_1 = Error

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Peningkatan Produktivitas Kerja. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari α = 5% (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2018, Hal. 109) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n= jumlah data

2. Uji f (Simulta n)

Ghozali (2018, hal.98) bahwa "Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat". Uji f dilakukan untuk melakukan uji terhadap hipotesis, maka harus ada kriteria pengujian yang ditetapkan. Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai t atau Fhitung dengan t atau F tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dan F tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan tadi sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus Uji f menggunakan (Sugiyono, 2018, Hal. 78) sebagai berikut

$$\frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka

adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1-k)(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif (Ghozali, 2018, hal.97). Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi (R^2) menurut V. Wiratmaja Sujarweni (2018:188) rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi